

Daily Research

28 Mei 2021

Statistics 27 Mei 2021

IHSG	5841	+25.99	+0.45%
DOW 30	34464	+141.59	+0.41%
S&P 500	4200	+4.89	+0.12%
Nasdaq	13736	-1.72	-0.01%
DAX	15406	-43.99	-0.28%
FTSE 100	7019	-7.26	-0.10%
CAC 40	6435	+44.11	+0.69%
Nikkei	28549	-93.18	-0.33%
HSI	29113	-42.63	-0.15%
Shanghai	3593	+15.49	+0.45%
KOSPI	3165	-2.92	-0.09%
Gold	1896	-4.90	-0.26%
Timah	30262	+520.00	+1.75%
Nikel	18027	+727.50	+3.33%
WTI Oil	66.87	+0.66	+1.00%
Coal Jun	115	+2.75	+2.45%
CPO	4375	+139.00	+3.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

NELY – 28 Mei 2021 – IDR 10

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

RUPS (Hari Pelaksanaan)

24 Mei 2021 : MBAP, ITMA,

25 Mei 2021 : TOTO, TCID, SCNP, PTPP, MDKI, MDKALIFE, GMTD, ERAA, CMPP, BUKK, BFIN, ADHI,

27 Mei 2021 : WIKA, UNVRTRIS, SMBR, PEHA, MPMX, KLBK, JSMR, HMSP, CEKA, BELL, ARTO.

28 Mei 2021 : WTON, WEGE, TLKM, TBIG, SSMS, SRIL, NRCA, MYOH, MARK, LTLS, KINO, FIRE, DSSA, CENT, BBYB, BANK.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 24 Mei 2021

Hari libur bursa Jerman.

Selasa 25 Mei 2021

Penjualan sepeda motor Indonesia
Kepercayaan konsumen US

Rabu 26 Mei 2021

Hari Libur Bursa Thailand, Malaysia, Indonesia
Inventory minyak mentah US

Kamis 27 Mei 2021

PDB US

Klaim pengangguran awal US

PROFINDO RESEARCH 28 Mei 2021

Wall Street ditutup menguat tipis pada Kamis (27/5/21) terdorong oleh peningkatan data tenaga kerja yang mendukung ekspektasi pemulihan ekonomi dan memacu rotasi saham yang diuntungkan dari pemulihan tenaga kerja tersebut.

Dow30 +0.41%, S&P500 +0.12% Nasdaq -0.01%

Bursa Eropa cenderung flat perdagangan Kamis (27/5/21), jelang rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang bakal menjadi indikator pemulihan ekonomi Negara Adidaya tersebut.

FTSE 100 -0.10%, DAX -0.28%, CAC 40 +0.69%

Bursa Asia ditutup beragam (*mixed*) pada perdagangan Kamis (27/5/2021). Investor bereaksi terhadap rilis data laba industri Tiongkok bulan April yang melesat.

Nikkei +0.31%, HSI +0.72%, Shanghai +0.34%, Kospi -0.09%.

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Kamis (27/5/21) bergerak sideways menanti hasil Indeks konsumsi US yang dapat mengisyaratkan adanya inflasi. Harga minyak ditutup menguat setelah data ekonomi data US yang kuat mengurangi kekhawatiran terhadap peningkatan supply dari Iran. **Gold -0.06%, WTI Oil +0.14%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup menguat sebesar 0.45% bergerak menguat menguji resisten EMA 20 dan membentuk *shooting star*. *Stochastic* berada di area positif dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 22.902 Trilyun, Sektor *idxBUM20* dan *idxenergy* menjadi sektor pengerek IHSG. Asing *netsell* 290.64 Milyar. Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021, IHSG diprediksi akan dibuka gap up dan bergerak melemah menguji support 5830 dengan resisten pada 5900.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ASSA, INKP, ACES, TINS, PGAS, WOOD.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Emiten konsumen milik Grup Salim, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tengah bersiap menerbitkan obligasi global (*global bond*) bernilai jumbo. Seorang sumber seperti dilansir *Bloomberg*, Kamis (27/5) mengatakan, nilai penawaran *global bond* tersebut ditargetkan mencapai US\$ 1,5 miliar atau setara Rp 21,42 triliun. Rencananya, ICBP akan menggunakan dana itu untuk membayar kembali pinjaman bank sehubungan dengan akuisisi Pinehill Company Limited. **(Kontan)**

PT Phapros Tbk (PEHA) bakal membagikan dividen tunai tahun buku 2020. Rencana ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPST hari ini, Kamis (27/5). Dalam keterangan resmi disebutkan, PEHA bakal menebar dividen sebesar Rp 19,4 miliar. Ini setara dengan payout ratio sekitar 40% dari laba bersih tahun lalu, Rp 48,49 miliar. Jumlah saham beredar PEHA saat ini sebanyak 840 juta saham. Sehingga, nilai dividen per saham sekitar Rp 23,09. **(Kontan)**

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) berkomitmen menjaga kinerja tetap positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga saat ini. Corporate Finance Group Head Jasa Marga Eka Setya Adrianto menjelaskan rasa optimistis tersebut didukung oleh kondisi likuiditas yang cukup baik, dan adanya penurunan suku bunga yang signifikan. "Jadi sebagian besar suku bunga kita turun di level 1%-2%, di mana *cost* terbesar kita adalah beban bunga. Sehingga kita optimistis dengan seimbangannya penurunan pendapatan dengan penurunan beban bunga tentunya kita dapat menjaga kinerja, dan kita punya peluang divestasi," jelas Adri dalam konferensi pers, Kamis (27/5). **(Kontan)**

Pada masa yang penuh tantangan ini, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) tetap fokus pada komitmen jangka panjang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan bertransformasi terhadap situasi pandemi. Presiden Direktur Sampoerna, Mindaugas Trumpaitis mengatakan, dampak pandemi seperti daya beli masyarakat memang belum sepenuhnya pulih akan mengakibatkan peralihan ke produk dengan harga lebih murah atau *downtrading* masih akan terus berlangsung. HMSP untuk mempertahankan kinerja di tengah pandemi yakni dengan mengubah model penjualan langsung dari fisik menjadi virtual. **(Kontan)**

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tengah mengawal anak usahanya, PT Sanghiang Perkasa, melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejauh ini, KLBF masih mempersiapkan anak usaha yang dikenal dengan nama Kalbe Nutritionals itu sebaik-baiknya. Pihak KLBF tidak akan memaksakan diri, mengingat kondisi pasar modal yang masih fluktuatif. "Kami monitor terus, mudah-mudahan kuartal-kuartal ke depan atau mungkin sampai tahun depan," kata Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk Vidjongtius dalam konferensi pers RUPS Kalbe Farma yang digelar secara virtual, Kamis (27/5). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 28 Mei 2021

**PT Adi Sarana Armada TBK
 (ASSA)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 2070 atau menguat 0.5%. Secara teknikal ASSA berhasil rebound dari support 2000. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2130

**BUY 2030-2040
 TARGET PRICE 2130
 STOPLOSS < 2000**

**PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK
 (INKP)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 8475 atau menguat 3.7%. Secara teknikal INKP berhasil rebound dari support 8200 disertai dengan penguatan volume. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 8900

**BUY 8350-8400
 TARGET PRICE 8900
 STOPLOSS < 8200**

**PT Ace Hardware Indonesia TBK
 (ACES)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 1470 atau menguat 4.3%. Secara teknikal, ACES berhasil rebound dari support 1400 dan saat ini berada di area resisten 1480. Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 1480**

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 1120 atau menguat 1.8%. Secara teknikal PGAS berhasil rebound dari support 1100. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1180.

BUY 1110-1120
TARGET PRICE 1180
STOPLOSS < 1100

**PT Timah Tbk
 (TINS)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 1530 atau menguat 1.0%. Secara teknikal TINS berada di area support. Berpotensi rebound menguji resisten 1640

BUY 1520-1530
TARGET PRICE 1640
STOPLOSS < 1500

**PT Integra Indocabinet Tbk
 (WOOD)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 795 atau menguat 2.6% Secara teknikal WOOD sedang sideways dengan range 760-840. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 840.

BUY 770-780
TARGET PRICE 840
STOPLOSS < 750

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).